**BAB V**

**SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN**

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian statistik ditemukan bahwa :

1. Variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, latarbelakang pendidikan, pengetahuan akuntansi serta kesesuaian antara informasi yang dibutuhkan dengan informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan dapat menjelaskan variabel dependen (pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah) sebesar 63%. Sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Dari hasil uji F dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi dan kesesuaian antar informasi yang dibutuhkan dengan informasi yang tersaji didalam laporan keuangan sebagai sebuah kelompok (grup) mempunyai hubungan regresi dengan pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kesesuaian informasi secara statistik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan laporan laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan tidak signifikan secara statistik terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

**5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan terhadap kepala SKPD, anggota DPRD, auditor BPK-RI yang pernah mengaudit laporan keuangan Kota Bukittinggi yang dalam tataran konseptual merupakan pihak yang bertanggungjawab dan berwenang dalam proses perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan dan pemeriksaan pada Pemerintah Daerah. Namun dalam tataran realita peran ini belum dijalankan secara optimal oleh kepala SKPD, anggota DPRD dan anditor BPK-RI sehingga dikhawatirkan kemampuan generalisasi dari penelitian ini tidak cukup kuat.
2. Untuk mengukur variabel kesesuaian informasi akuntansi dan pemanfaatan laporan keuangan dalam penelitian ini digunakan kuisioner sebagai metode pengumpulan data sehingga kemungkinan jawaban bias menjadi lebih besar.
3. Pemanfaatan laporan keuangan yang diteliti dalam penelitian ini terbatas dalam 3 dimensi saja yaitu perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan.
4. Pengguna laporan keuangan yang diteliti belum secara keseluruhan, masih pada lingkup pengguna internal (Kepala SKPD), pihak pemberi otorisasi pengelolaan keuangan daerah (DPRD), dan pihak pemeriksa laporan keuangan pemerintah daerah (BPK-RI).

**5.3 Implikasi**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah untuk mengoptimalkan pemanfaatan laporan keuangan mereka sehingga laporan keuangan tidak hanya sebagai media pertanggungjawaban saja, walaupun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Dalam hal perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan sebaiknya pemerintah daerah khususnya kepala SKPD dan anggota DPRD dapat mengoptimalkan semua informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan.

Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi pemerintahan. Disamping itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi serta memotivasi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang masih terdapat dalam penelitian ini.

Peluang untuk penelitian berikutnya dapat dikembangkan dari penelitian ini dengan berbagai cara. Pertama, penelitian ini dapat dikembangkan dengan sampel yang lebih banyak sehingga kemampuan generalisasinya untuk memperlihatkan pemanfaatan laporan keuangan menjadi lebih kuat. Kedua, penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.